

Pengaruh Biaya Diferensial Dan Penganggaran Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Abdul Rohman* Ela Widasari Siti Mudawanah*****

STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, Indonseia

Article Info

Keywords:
performance,
organizational culture,
managerial skills, and
job satisfaction

Abstract

This study aims to determine the effect of differential costs and capital budgeting on investment decision making at PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Differential costs are the difference or the difference in costs between two or more alternatives that can be used by management in making a decision. Capital budgeting is a process of analyzing potential projects. This capital budget decision is a very important decision made by a manager. The research method that I use is quantitative method, the population used in this study all employees of PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. A total of 170 employees were then sampled using the Purposive Sampling technique. The sampling criteria are having at least 3 years experience in the structural division and having a role in budgeting for a minimum of 3 years. then found 40 employees who meet the criteria in sampling. The statistical test used is the research instrument test, data analysis prerequisite test, correlation coefficient test, determination coefficient test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. the data processed in this research is using SPSS V.20 application. The results showed that: (1) the differential cost partially influences investment decision making, (2) capital budgeting has a partially significant effect on decision making, and (3) the differential cost and capital budgeting have a significant simultaneous effect on decision making.

Corresponding Author:

abdulrohman@gmail.com

Pendahuluan

Memasuki era globalisasi, dimana perkembangan teknologi dan informasi yang cepat, persaingan dalam dunia usaha menjadi begitu ketat. Globalisasi juga telah berkembang merambat ke dunia perekonomian biasanya berupa penanaman modal pada suatu sektor industri. Setiap individu pada dasarnya memerlukan investasi, karena dengan investasi setiap orang dapat mempertahankan dan memperluas basis kekayaan yang dapat digunakan sebagai jaminan sosial dimasa depan. Pertumbuhan ekonomi setiap negara di dunia ini membutuhkan investasi. Negara yang tingkat investasinya rendah akan mengalami banyak masalah. Jika tingkat pertumbuhan penduduk suatu negara tidak diimbangi dengan tingkat investasi, maka pengangguran akan meningkat karena angkatan kerja tidak tertampung pada lapangan kerja yang tersedia.

Menurut Duwar, (2015:875) menyatakan bahwa “Investasi merupakan penanaman modal di luar perusahaan yang dapat berupa aktifitas yang dapat digunakan secara langsung dalam kegiatan produktivitas perusahaan”. Investasi jangka panjang juga sering disebut investasi permanen dan biasanya dilaporkan di neraca dalam perkiraan aktiva tidak lancar atau aktiva tetap investasi jangka panjang merupakan sebagian dana yang ditanamkan dalam aktiva diluar kegiatan usaha pokok perusahaan, dengan tujuan memperoleh pendapatan terus menerus dalam jangka panjang.

Salah satu cara untuk tetap bertahan dan bersaing dalam bisnis usaha serta mempertahankan eksistensinya di dunia usaha yakni dengan terus tumbuh dan berkembang dan membuka lapangan kerja sebesar-sebesarnya, namun untuk menjalankan suatu bisnis agar terus berkembang di perlukan informasi. Informasi ini diperlukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi resiko ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan adalah mengenai informasi biaya diferensial. Biaya diferensial ini menjadi pertimbangan manajer dan manajemen dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam mengambil keputusan tersebut perusahaan mempunyai manajemen sebagai bagian yang mempertimbangkan segala keputusan yang diambil oleh perusahaan apakah nantinya keputusan manajer dapat mempengaruhi pendapatan. Apakah perusahaan akan mengalami kenaikan atau penurunan investasi dan pendapatan ketika perusahaan menggunakan biaya diferensial terhadap pengambilan keputusan, serta penyusunana dalam penganggaran modal.

Berhasil atau tidaknya usaha atau perusahaan tergantung pada kemampuan manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsinya serta dalam melihat kemungkinan resiko dimasa yang akan datang dan untuk memutuskan alternatif yang harus dipilih manajemen oleh karena itu informasi akuntansi diferensial menjadi salah satu informasi penting untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA) telah menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan. Hal ini tercermin dalam visi Perseroan yaitu berkembang menuju kesejahteraan bersama. Japfa meyakini bahwa Perseroan hanya dapat bertumbuh jika memperhatikan pertumbuhan seluruh pemangku kepentingan yaitu karyawan, mitra bisnis, pemegang saham, petani dan peternak, serta pemasok.

Perusahaan ini hanya menggunakan indikator profitabilitasnya saja, serta hanya berorientasi pada kepentingan jangka pendek dan cenderung mengabaikan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang tanpa melihat kepuasan pelanggan, kepuasan karyawan, proses bisnis internal, dan pembelajaran dan pertumbuhan. Namun perusahaan harus mempunyai mekanisme atau ukuran perbandingan dalam pengambilan keputusan

yang relevan serta alternatif-alternatif pengambilan keputusan yang berbeda untuk manajer dan manajemen dalam membantu pengambilan keputusan serta rencana jangka. Pengambilan keputusan yang dipertimbangkan oleh manajer berkaitan dengan penganggaran modal karena sangat berpengaruh untuk perusahaan, karenanya harus dilakukan dengan sangat hati-hati. sebab keputusan tersebut sering berhubungan dengan jumlah dana yang besar dan akan terikat dalam periode yang panjang kesalahan dalam pengambilan keputusan yang berdampak jangka panjang kepada kinerja perusahaan, untuk itu manajemen dalam kegiatan dan tugasnya harus dapat merencanakan tujuan dan kegiatan dalam mencapai tujuannya tersebut.



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan Japfa periode 2016-2018 mengalami pendapatan laba yang fluktuatif, dimana pada tahun 2016 laba yang diperoleh perusahaan mencapai 2.171.608.000.000 sedangkan pada tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan pendapatan laba sebesar 1.107.810.000.000, kemudian pada tahun 2018 perusahaan japfa memperoleh peningkatan pendapatan laba sebesar 2.253.201.000.000. oleh karenanya seiring dengan laba yang diperoleh perusahaan japfa yang mengalami ketidakstabilan, sehingga mengakibatkan investasi yang diperoleh perusahaan mengalami fluktuasi

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. yang mana perusahaan ini bergerak dalam bidang agri-food. Unit bisnis utama perusahaan ini yakni pembuatan pakan ternak, pembibitan ayam, pengolahan unggas serta pembudidayaan pertanian. Dalam operasional perusahaan tersebut pihak manajemen sering di hadapkan dengan pengambilan keputusan. biaya diferensial bermanfaat dalam penyelesaian berbagai persoalan yang dihadapi perusahaan akan bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh diantara biaya diferensial dan penganggaran modal terhadap pengambilan keputusan investasi pada perusahaan PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk. yang dilakukan analisis pada tahun 2018. Menurut Juliansyah Noor, (2011:38) “metode kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik”. Menurut Sugiyono, (2018:23) “metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan

tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiarto, (2017:134) “populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam lingkup yang diteliti. Banyaknya anggota suatu populasi disebut sebagai ukuran populasi”. Adapun dalam penelitian ini, populasinya yang akan digunakan adalah seluruh karyawan pada perusahaan PT. Jafpa Comfeed Indonesia Tbk. yang berjumlah 170 orang. Menurut Sugiarto, (2017:136) menyatakan bahwa “ketika populasinya berukuran besar atau bila peneliti memiliki keterbatasan dalam waktu, biaya, maupun tenaga untuk meneliti semua anggota populasi, peneliti dapat menggunakan sebagian dari anggota populasi yang disebut sebagai sampel (sample) untuk mewakili populasi. Sampel adalah sebagian dari anggota populasi sampel tersebut, peneliti dapat menarik suatu kesimpulan yang diberlakukan untuk populasinya”.

Menurut Sugiyono, (2017:118) “yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”. Menurut Sugiyono, (2017:118) “Teknik sampling yaitu untuk menentukansampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan diantaranya Probability Sampling dan Non-Probability Sampling”.

Menurut Sugiyono, (2017:119) menyatakan bahwa “Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi: simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah)”. Probability sampling membuat pengambilan sampel lebih objektif.

Menurut Sugiyono, (2017: 122) “Non-Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi: sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh dan snowball”. Adapun sampling atau sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu menetapkan ciri-ciri khusus berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel berjumlah 40 karyawan untuk dijadikan sampel.

Hasil dan Pembahasan

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pengujian terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial yang terdiri dari variabel biaya diferensial dan penganggaran modal terhadap pengambilan keputusan investasi. Berikut ini hasil uji t sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Parsial (*t-test*)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.218	2.018		-1.595	.119
1 Biaya Diferensial	-.561	.133	-.396	-4.221	.000
penganggaran modal	1.643	.116	1.329	14.162	.000

a. Dependent Variable: keputusan investasi

Rumus t_{tabel} :

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 40-2-1) = 0,3120$$

1. Pengujian hipotesis pertama (H_1)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-4,221$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y.

2. Pengujian hipotesis pertama (H_2)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $14,162$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y.

Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2094.956	2	1047.478	365.133	.000 ^b
Residual	106.144	37	2.869		
Total	2201.100	39			

a. Dependent Variable: keputusan investasi

b. Predictors: (Constant), penganggaran modal, Biaya Diferensial

Rumus $F_{\text{tabel}} = F(K; n-K) = F(2; 40-2) = 3,23$

1. Pengujian Hipotesis ketiga (H_3)

Diketahui nilai untuk pengaruh biaya diferensial (X_1) dan penganggaran modal (X_2) terhadap pengambilan keputusan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $365,133 > F_{\text{tabel}} 3,23$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang diartikan terdapat pengaruh X_1 dan X_3 secara simultan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang telah diuraikan sebelumnya, adapun pembahasannya yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel biaya diferensial menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 artinya biaya diferensial terhadap pengambilan keputusan berpengaruh signifikan secara parsial pada pt. japfa comfeed indonesia Tbk. hasil pengujian hipotesis penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari jurnal penelitian Ardelia Lalenoh dan SherlyPinatik, (2014) Hasil penelitian biaya diferensial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan. artinya ketika manajer dihadapkan dengan pengambilan keputusan biaya diferensial memberikan manfaat memberikan alternatif-alternatif solusi untuk pengambilan keputusan. hal ini karena biaya diferensial dapat menjadi alternatif solusi pengambilan keputusan.
- b. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel penganggaran modal menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 artinya penganggaran modal terhadap pengambilan keputusan berpengaruh signifikan secara parsial pada PT. japfa comfeed indonesia Tbk. hasil pengujian hipotesis penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari jurnal penelitian Sigit Wahyudi dan Fuad Abdul Fattah (2017) hasil penelitian Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa metode penganggaran modal sangat diperlukan dalam memperhitungkan kelangsungan bisnis jangka panjang. Hal tersebut dapat dijadikan keputusan investasi bagi perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. yang sedang dijalankan.
- c. Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh biaya diferensial dan penganggaran modal berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan. artinya berhasil tidaknya perusahaan dalam pengambilan keputusan dipengaruhi manajemen dalam melihat berbagai alternatif solusi serta mampu mengelola anggaran biaya dengan baik untuk biaya diferensial dan penganggaran modal ini sangat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba dan mempertahankan kelangsungan perusahaannya dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas yang dilakukan pada nilai signifikansi 5%, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini Biaya diferensial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, artinya manajemen sebaiknya mulai menerapkan analisis biaya diferensial agar pesanan khusus dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif untuk meningkatkan laba perusahaan. Hal ini karena biaya diferensial memberikan alternatif solusi dalam memperhitungkan ketidakpastian pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Penganggaran modal berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, artinya bahwa metode penganggaran modal sangat diperlukan dalam dalam memperhitungkan kelangsungan perusahaan jangka panjang. Hal tersebut dapat dijadikan keputusan investasi bagi perusahaan yang sedang dijalankan. Untuk hasil uji pengaruh simultan menunjukkan bahwa untuk variabel biaya diferensial dan penganggaran modal berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pengambilan keputusan..

Daftar Pustaka

- Ardelia Lalenoh dan Sherly Pinatik. "Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus", studi (kasus Pada UD. Yunita bakery), Vol.2 No.4. 2014.
- Bambang Halim Analisis Penganggaran Modal Dan Analisis Risiko Dengan Simulasi Monte Carlo Dalam Proyek Pembangunan Pabrik Baru (Studi Kasus Pada PT. Firma Trico Paint Factory). 2011.
- Deni Mulyana Yusuf. "Pengaruh Informasi Akuntansi Diferensial Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen" pada Perusahaan Tekstil Di Kawasan Bandung Timur. 2015.
- Dewinta Rantung. "Penerapan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri" (Studi Kasus Pada Rm. Pangsit Tompaso). Vol.2 No.3 September 2014.
- Dinar Mustika. "Pengaruh Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Produk Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan". (Studi Survei Pada Perusahaan Garment Di Bandung). 2009.
- Duward A.K Panjaitan dan Harijanto Sabijono "Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap" (Studi Kasus PT. Cakra Buana Megah), Vol.3 No.2 Juni 2015.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21. Semarang : Badan penerbit universitas diponegoro. 2013.
- Hendro Tilaar, Herman Karamoy dan Winston Pontoh "Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku Daging Ayam Olahan" (Studi Kasus Pada Ud. Adi Paslah Manado) Vol.3 No.1 Maret 2015.
- Juli Murwani. "Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku Ikan Gurami Untuk Meningkatkan Laba "(Studi kasus Pada Rumah Makan Hargo Dumilah). 2018.
- Juliansyah Noor. Metodologi penelitian. Jakarta : prenada media group. 2015.
- Mustika Sari. "Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Memproduksi Sendiri, Membeli Barang Setengah Jadi Atau Membeli Produk Jadi Untuk Memenuhi Suatu Pesanan Guna Meningkatkan Laba" ((Studi Kasus Pada Cv.Nanda). 2016.
- Muhajjir Afif dan Bintarti. "Analisis Penganggaran Modal Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Membeli Atau Menyewa Aktiva Tetap". (Studi Kasus Pada PT. Pjb Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Timur) 2012.
- Melani Loadinata. "Analisis Capital Budgeting dalam Pengambilan Keputusan Ekspansi". (Studi Kasus Pada Dadi Jaya Plastik). 2018.
- Ni wayan septian korinawati, I wayan suwendra, dan anjuman zuhkri. "Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus". (studi kasus pada usaha kerajinan yande batok kelapa di kabupaten. Singaraja), Vol: 10. 2017.
- Ni Luh Ririn Liana D. "Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Beternak Sendiri Atau Menjalinkan Program

- Kemitraan”, (Studi pada pt.ciomas adisatwa II unit klungkung) Vol: 10 No: 2. 2017.
- Novi Analisis Capital Budgeting Untuk Pengambilan Keputusan Peluncuran Obat Batuk Abc (Studi Pada PT XYZ). 2012.
- Riza salman kautsar dan farid mochannad. Akuntansi Manajemen Alat Pengukuran Dan Pengambilan Keputusan Manajerial. Jakarta : indeks. 2016.
- Samryn. Akuntansi Manajemen. Jakarta: penerbit prenadamedia group. 2012.
- Silvana Pingkan Walalangi dan Jullie J. Sondakh. “Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menjual Langsung Atau Memproses Lebih Lanjut Komoditi Kacang Tanah Di Kawangkoan (Studi Pada UD. Kacang Kayla Dan UD. Kacang Lady)”, Vol.4 No.1. 2016.
- Sigit Wahyud dan Fuad Abdul Fattah “Keputusan Penganggaran Modal” (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Sukoharjo), 2017.
- Sri Widodo “Beberapa Permasalahan Dalam Penganggaran Modal”, S Vol. 25 No.2. 2013.
- Sugiarto. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Penerbit ANDI. 2017.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2018.
- Pupun Sofiyati, Sri Mangesti Rahayu MG dan Wi Endang NP “Analisis Capital Budgeting Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap” (Studi Kasus pada Perusahaan Karya Abdi Malang), Vol. 25 No. 2. 2015.
- Wahyu Susanti, Sri Mangesti Rahayu dan Zahroh. Z. A.” Analisis Capital Budgeting Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap” (studi kasus pada Perusahaan Shanghai “Gangsar” Ngunut Tulungagung) Vol. 7 No. Januari 2014.
- Wanda J.N. Tumbol, Agus T. Poputra Dan Treesje Runtu. “Analisis Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Membuat Sendiri Bakso” (Studi Kasus Pada Bakso Pasuruan), Vol.2 No.2 Juni 2014.
- Yuli Oktaviana” Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Alternatif dan Dampaknya terhadap Perencanaan Laba (Studi Kasus Pada Salah Satu Industri Keramik Naungan UPTD Litbang Keramik Plered)”, 2017.